

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka kesimpulan yang diambil oleh peneliti dapat disimpulkan dari penelitian Pengaruh Kesadaran Diri terhadap Komitmen Organisasi Pengurus UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut:

1. Tingkat komitmen organisasi pada pengurus UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin berkategori tinggi yaitu berjumlah 6 orang (4 orang laki-laki dan 2 orang perempuan), sedang 21 orang (11 laki-laki dan 10 perempuan) dan rendah 5 orang (2 laki-laki dan 3 perempuan). Pernyataan tersebut terbukti dari analisis data variabel komitmen organisasi menggunakan *SPSS Statistic 26 for Windows*. Hasil yang didapat adalah persentase komitmen organisasi pada kategori tinggi sebesar 18,8%. Kategori sedang sebesar 65,6%. Kemudian, yang terakhir adalah kategori rendah sebesar 15,6%.
2. Tingkat kesadaran diri pengurus organisasi UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin berkategori tinggi yaitu berjumlah 4 orang (2 orang laki-laki dan 2 orang perempuan), sedang 25 orang (14 laki-laki dan 11 perempuan) dan rendah 3 orang (1 laki-laki dan 2 perempuan). Pernyataan tersebut terbukti dari analisis data variabel kesadaran diri menggunakan *SPSS Statistic 26 for Windows*. Hasil yang didapat adalah persentase kesadaran diri

pada kategori tinggi sebesar 12,5%. Kategori sedang sebesar 78,1%. Kemudian, yang terakhir adalah kategori rendah sebesar 9,4%.

3. Kesadaran diri memiliki pengaruh yang positif terhadap komitmen organisasi UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin. Hal ini dibuktikan oleh nilai *R square* sebesar 0,209. Nilai ini membuktikan bahwa varians komitmen organisasi dapat dijelaskan oleh perubahan pada variabel kesadaran diri sebesar 20,9%. Kemudian 79,1% sisanya dijabarkan oleh faktor lain. Nilai signifikan variabel kesadaran diri terhadap komitmen organisasi adalah  $0,008 < 0,05$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kerja (H1) dapat diterima dan hipotesis Nol (H0) tidak dapat diterima atau ditolak. Jadi, bisa disimpulkan bahwasanya kesadaran diri pengurus organisasi UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin memiliki pengaruh terhadap komitmen organisasinya. Kekuatan pengaruh antara variabel kesadaran diri dengan komitmen organisasi pada penelitian ini dilihat dari nilai R yaitu 0,457. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel kesadaran diri dan komitmen organisasi berada pada tingkat sedang.

## **B. Saran**

Menurut hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti ingin memberikan saran-saran. Semoga saran-saran yang diberikan bersifat membangun. Saran-saran tersebut adalah:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran diri pengurus organisasi UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin berkategori sedang. Meskipun

begitu, perlu juga untuk ditingkatkan lagi agar menggapai kesadaran diri yang lebih baik dalam berorganisasi.

2. Pada variabel komitmen organisasi pengurus UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin juga berada pada kategori sedang. Hal ini sudah bagus, akan tetapi peningkatan pada komitmen itu juga diperlukan agar para pengurus dapat bekerja dengan maksimal demi organisasinya. Hal ini akan mendorong kemajuan organisasi dan memberikan kenyamanan terhadap pengurusnya juga.
3. Pengurus UKK Pramuka UIN Antasari juga diharapkan untuk menumbuhkan ikatan emosional sehingga dapat menghilangkan kecemburuan sosial di antara sesama pengurus serta meningkatkan rasa memiliki terhadap organisasi agar dapat memunculkan rasa tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan amanah yang diberikan sehingga semua kegiatan dapat berjalan dengan maksimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa meneliti lebih dalam tentang kesadaran diri dan komitmen organisasi. Bisa dengan menambah atau mengganti variabel bebas yang mendukung seperti motivasi diri.
5. Bagi peneliti selanjutnya, bisa juga mengganti metode penelitian ini menjadi kualitatif maupun eksperimen, sehingga mendapatkan hasil yang lebih mendalam tentang kesadaran diri dan komitmen organisasi.